

HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN, KEPATUHAN TERHADAP SAFETY, REWARD PUNISHMENT PEKERJA KONSTRUKSI DENGAN KESIAPSIAGAAN KEBAKARAN DI PROYEK APARTEMEN X SEMARANG

**MUDRIKA-25010116120015
2020-SKRIPSI**

Pelimpahan kapasitas operasional saat keadaan darurat terjadi. Pembangunan gedung apartemen sebagai tempat bekerja harus terjamin keselamatan dan keamanannya atau pekerjaannya. Sebagian besar memiliki aktivitas yang beragam seperti penggunaan alat-alat listrik sehingga memiliki resiko tinggi dan resiko kebakaran meningkat. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis hubungan antara pengetahuan, kepatuhan terhadap keselamatan kerja, reward punishment dengan kesiapan karyawan pada proyek apartemen Semarang. Jenis penelitian adalah kuantitatif dengan pendekatan cross sectional. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 203 orang. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 70 orang dengan teknik simple random sampling. Data diambil dengan menggunakan kuesioner penelitian. Berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan uji chi-square didapatkan variabel yang berhubungan dengan kesiapsiagaan karyawan peningkatan risiko kebakaran adalah kepatuhan terhadap keselamatan (p value = 0,022). Sedangkan variabel yang tidak berhubungan dengan kesiapsiagaan kebakaran adalah pengetahuan (p value = 0,504), reward (p value = 0,117), punishment (p value = 0,967). Peneliti menyarankan untuk memberikan informasi tentang kesiapsiagaan kebakaran, dan melakukan pengawasan yang lebih ketat terhadap setiap proses pekerjaan yang berpotensi menimbulkan kebakaran.

Kata Kunci : Pengetahuan, terhadap safety, Reward punishment, kesiapsiagaan kebakaran